

TUGAS AKHIR

KONDISI GUNUNG LOKON SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI KOTA TOMOHON



Oleh :
Ayuni Mokoagow
NIM : 19063029

POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

2022

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSYARATAN GELAR	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
BIOGRAFI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelittian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Pengertian pariwisata.....	4
2.2 Objek Wisata	5
2.3 Jenis-jenis Wisata	6
2.4 Pengertian Potensi Wisata.....	8

2.5 Pengertian Potensi Wisata.....	9
2.6 Pengertian Potensi Wisata.....	10
2.7 Pengertian Potensi Wisata.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Lokasi Penelitian	12
3.2 Sumber Data	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.4 Analisis Data.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil	14
4.2 Pembahasan.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kegiatan ini diberlakukan salah satunya atas dasar karena masyarakat daerah memiliki modal yang dapat di andalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya adalah melalui kegiatan pariwisata. Peranan pariwisata dalam pembangunan secara garis besar berintikan tiga segi yakni segi ekonomis (devisa, pajak- pajak), segi kerjasama antar Negara (persahabatan antarbangsa), segi kebudayaan (memperkenalkan) kebudayaan kita kepada wisatawan mancanegara).

dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pariwisata telah menjadi satu bagian yang penting bagi suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, suatu Negara atau bagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan dari setiap obyek wisata. Bidang pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian negara. Sektor ini dirancang selain menjadi sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang dapat diandalkan, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Salah satu kebijakan dari pemerintah adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Daerah Kota Tomohon melalui Dinas Pariwisata yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kepariwisataan dan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah di bidang kepariwisataan bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Provinsi untuk mengembangkan objek wisata Alam Gunung Lokon. Gunung Lokon adalah salah satu Gunung yang mengapit Kota Tomohon, dan disisi lainnya adalah Gunung Mahawu. Sebagai Obyek Wisata Alam di Sulawesi Utara, Gunung Lokon merupakan Gunung berapi Aktif yang terletak di sebelah Barat Kota Tomohon di Sulawesi Utara. Gunung Lokon Mempunyai ketinggian sekitar 1.580 mdpl, Keadaan Gunung yang masih aktif inilah yang membuat Gunung ini pernah meletus beberapa kali pada tiap-tiap tahun. Tepatnya pada tahun 1951, 1991, 2001 serta 2011. Terjadinya letusan ini tentu menghasilkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya ialah, terbentuknya kawah belerang yang indah menakjubkan.

Gunung ini tidak hanya menyuguhkan pemandangan hijaunya hutan dari puncak lokasi wisata saja. Tetapi juga menyuguhkan pemandangan kawah belerang aktif. Kawah belerang ini dinamakan Kawah Tompaluan. Kawah yang masih aktif ini memang terlihat sedikit mengerikan dengan kepulan asap diatasnya. Namun bagi para pendaki, kawah itu merupakan sebuah hal yang menjadi daya tariknya. Sejauh ini Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara bekerjasama dengan Pemerintah Kota Tomohon berencana menata sarana dan prasarana wisata menuju ke Gunung Lokon, Letak objek wisata Gunung Lokon yang dekat dengan pusat Kota Tomohon membuatnya cukup strategis akan tetapi hal ini tidak didukung dengan pengelolaan sarana prasarana pariwisata yang baik, Hal ini disebabkan oleh karena pengelolaan dan tata letak sarana prasarana tidak dapat berjalan secara optimal. Dalam rangka pengembangan dan pengelolaan cagar alam tentunya tidak terlepas dari peran Pemerintah daerah Provinsi melalui BKSDA sulawesi Utara, Pemerintah Kota Tomohon dan Dinas kehutanan Provinsi sulawesi utara karena kawasan Gunung Lokon masih masuk kawasan hutan lindung.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis mengambil judul “Kondisi Gunung Lokon sebagai Objek wisata Alam Kota Tomohon”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka pembahasan permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

- a. kondisi objek wisata cagar alam gunung lokon
- b. bagaimana pengelolaan wisata cagar alam dan Kawasan konservasi

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tersebut penulis tidak terlepas dari tujuan tertentu. Hal ini penting agar supaya penelitian ini dapat berguna sebagai mana mestinya adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah :

- a. Mengetahui kondisi gunung lokon sebagai objek wisata cagar alam.
- b. Peraturan tentang pengelolaan objek wisata cagar alam gunung lokon

1.4 Manfaat Penelitian

Tidaklah sempurna apabila sebuah penelitian tidak memiliki manfaat yang berguna bagi penulis maupun bagi pembaca. Maka dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yang berlokasi dikota Tomohon khususnya dikawasan wisata Gunung Lokon mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Agar para pembaca bisa lebih mengenal dan mengetahui tentang kondisi cagar alam gunung lokon.
- b. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk pengelolaan objek wisata cagar alam gunung lokon.
- c. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya di Politeknik Negeri Manado.